

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan merupakan suatu proses yang alami dan normal. Selama hamil seorang ibu mengalami perubahan-perubahan yang terjadi baik fisik maupun psikologis (Gozali et al., 2020). Pada proses kehamilan terjadi perubahan fisiologis pada kehamilan antara lain perubahan pada sistem reproduksi, sistem sirkulasi darah, sistem pernafasan, sistem perkemihan, sistem endokrin dan sistem gastrointestinal. Perubahan fisiologis tersebut mengakibatkan ketidaknyamanan pada ibu hamil.

Keluhan ketidaknyaman pada ibu hamil salah satunya yaitu nyeri punggung, seringkali ibu hamil trimester III mengalami nyeri punggung bagian bawah sebagai keluhan umum. Intensitas nyeri punggung cenderung meningkat seiring perkembangan kehamilan pada ibu hamil, diperkirakan sekitar 70% wanita hamil mengeluhkan beberapa bentuk nyeri punggung pada suatu saat dalam kehamilan, persalinan hingga postpartum. Nyeri punggung selama masa kehamilan mencapai puncaknya antara minggu ke-24 sampai dengan minggu ke-28, sebelum abdomen mencapai ukuran maksimumnya. (Gozali et al., 2020).

Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng (2020) jumlah sasaran ibu hamil di Kabupaten Buleleng sebanyak 10.927 sementara itu yang menerima pelayanan sebanyak 12.259 ibu hamil, maka persentase cakupan kunjungan ibu hamil di Kabupaten Buleleng sebesar 112,2%, angka ini

menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 (Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng, 2020).

Berdasarkan data register di PMB “SP” jumlah ibu hamil dalam 4 bulan terakhir yaitu dari bulan Agustus s.d November tahun 2022 didapatkan sebanyak 144 orang. Pada TM I sebanyak 58 orang, TM II 46 orang dan TM III 40 orang. Dari 40 orang ibu hamil TM III ada sebanyak 9 orang (0,225%) ibu hamil tanpa keluhan dan 31 orang ibu hamil dengan keluhan antara lain sering buang air kecil sebanyak 7 orang (0,175%), nyeri simpisis sebanyak 6 orang (0,15%), oedema dependen sebanyak 4 orang (0,1%) dan keluhan yang paling sering terjadi yaitu nyeri punggung bawah sebanyak 14 orang (0,35%).

Menurut (Gozali et al., 2020) Nyeri pada bagian punggung, baik bagian atas maupun bawah, sering kali dirasakan oleh ibu hamil terutama saat memasuki trimester III. Hal ini disebabkan oleh peningkatan lordosis, yaitu kelengkungan tulang punggung. Peningkatan ini menyebabkan pergeseran pusat keseimbangan tubuh yang maju sejalan dengan tulang belakang. Karena beban rahim bertambah dan berada di atas daerah pelvis, pelvis bergeser ke depan sehingga pinggang semakin melengkung. Keadaan ini dapat menimbulkan nyeri pada punggung.

Jika nyeri punggung selama kehamilan tidak ditangani dengan cepat, maka dapat menyebabkan nyeri punggung jangka panjang, meningkatkan ketidaknyamanan setelah melahirkan, bahkan dapat menyebabkan nyeri punggung kronis. Akibat dari nyeri punggung bawah yang dialami oleh ibu hamil adalah ketidaknyamanan dalam beraktivitas, kebutuhan istirahat ibu menjadi terganggu,

stres karena tidak dapat beristirahat dengan baik, ibu menjadi kelelahan, dan kurangnya pemenuhan nutrisi.

Upaya bidan dalam meredakan nyeri punggung bawah dengan pemberian KIE kompres hangat. Kompres hangat merupakan tindakan kompres dengan air hangat bersuhu 37-40°C ke permukaan tubuh. Kompres hangat dapat dilakukan menggunakan handuk yang dicelupkan ke air hangat lalu diperas ataupun dengan botol yang diisi air hangat (Sari et al., 2020). Dalam mengurangi rasa nyeri punggung pada ibu hamil trimester III dapat dilakukan dengan memberikan terapi massage atau pemijatan sekitar punggung atas dan bawah, untuk memberikan rasa nyaman dan menurunkan intensitas nyeri. Massage dapat dilakukan dengan jumlah tekanan dan stimulasi yang bervariasi terhadap berbagai titik-titik pemicu myofascial di seluruh tubuh. Pijatan dapat merangsang tubuh untuk melepaskan senyawa endorfin yang merupakan pereda rasa sakit dan dapat menciptakan perasaan nyaman (Gozali et al., 2020).

Salah satu solusi alternatif untuk memberikan asuhan kebidanan komprehensif kepada ibu hamil, terutama dalam mengatasi nyeri pada bagian punggung bawah selama kehamilan yaitu dengan mengedukasi ibu tentang pentingnya melakukan senam hamil. Senam hamil adalah latihan terstruktur yang dirancang khusus untuk ibu hamil. Senam ini melibatkan latihan otot abdomen bagian dalam, yang mendukung postur tulang belakang selama kehamilan. Selain itu, senam hamil membantu meningkatkan elastisitas otot dan ligamen panggul, memperbaiki sikap tubuh, mengatur kontraksi dan relaksasi otot, serta mengajarkan teknik pernapasan yang benar. Salah satu manfaat utama senam

hamil adalah mengurangi nyeri pada bagian bawah punggung selama trimester ketiga kehamilan. Gerakan dan teknik yang diajarkan dalam senam hamil juga dapat meningkatkan kadar hemoglobin dalam darah, yang penting untuk kesehatan ibu hamil dan bayi yang dikandungnya (Firdayani & Rosita, 2020). Ketika seorang wanita hamil melakukan secara rutin (2-3 kali) setiap minggu selama kehamilan, dapat menjaga elastisitas dan kekuatan ligament panggul, pinggul dan otot kaki sehingga mengurangi rasa nyeri yang timbul saat persalinan serta memberikan ruang untuk jalan lahir (Fitriani, 2019)

Pemerintah juga mengupayakan asuhan secara menyeluruh dan berkesinambungan yang biasa disebut asuhan komprehensif atau Continuity of Care (COC). Asuhan Continuity of Care (COC) adalah pendekatan utama dalam pengobatan keluarga yang menekankan pada kualitas pelayanan kepada pasien atau keluarga. Pendekatan ini dirancang untuk membantu bidan (tenaga kesehatan) dan menawarkan pelayanan yang berkesinambungan, mulai dari masa kehamilan, persalinan, perawatan bayi yang baru lahir, hingga masa nifas. Tujuannya adalah memastikan bahwa pasien dan keluarganya mendapatkan asuhan kesehatan yang berkualitas dan berkelanjutan. (Rahma, 2018).

Penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan komprehensif kepada Perempuan "DA" mulai dari trimester III kehamilan hingga dua minggu setelah melahirkan di PMB "SP" Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II pada tahun 2023. Dukungan ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan pelayanan kesehatan maternal di wilayah tersebut..

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan rencana tindakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil di wilayah ini yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “DA” Di PMB “SP” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2023”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mampu memberikan dan melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif kepada Perempuan “DA” di PMB “SP” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2023.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Mampu melakukan pengkajian data Subyektif pada Perempuan “DA” di PMB “SP” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2023
- 2) Mampu melakukan pengkajian data Obyektif pada Perempuan “DA” di PMB “SP” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2023
- 3) Mampu merumuskan Analisa data pada Perempuan “DA” di PMB “SP” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2023
- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “DA” di PMB “SP” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Tahun 2023

## **1.4 Manfaat Asuhan**

### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

Studi ini diharapkan memberikan pengalaman belajar yang mendalam dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil secara fisiologis.

Tujuan utama studi ini adalah untuk memahami dinamika dan tantangan dalam memberikan pelayanan kepada kasus-kasus seperti ini. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang asuhan kebidanan pada kasus perempuan hamil fisiologis, diharapkan kami dapat mengaplikasikan pengetahuan ini dalam praktek sehari-hari kami di lingkungan kerja, dan juga sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program studi D III Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha.

#### 1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus asuhan kebidanan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang mendalam dan menjadi referensi penting bagi mahasiswa kebidanan, praktisi kesehatan, dan peneliti dalam memahami penanganan kasus kehamilan fisiologis ke pustaka bagi institusi pendidikan serta dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan ilmu kebidanan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya mengenai pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas

#### 1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Hasil studi kasus asuhan kebidanan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman, masukan atau saran kepada tempat pelayanan asuhan kebidanan dan tenaga kesehatan terutama kepada bidan dalam meningkatkan dan mempertahankan mutu pelayanan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas, serta meningkatkan upaya promotif dan preventif dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif yang bertujuan untuk mengurangi AKI dan AKB.

#### 1.4.4 Bagi Masyarakat

Hasil studi kasus asuhan kebidanan ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat khususnya perempuan, sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai proses kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir, yang mana nantinya diharapkan masyarakat dapat mencegah komplikasi yang kemungkinan dapat terjadi pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas, sampai memutuskan memilih metode alat kontrasepsi yang tepat.

